

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Surat kabar merupakan media massa yang masuk dalam kategori media cetak atau lebih tepatnya surat kabar yang biasa menyajikan informasi terkini, banyak diantara anak-anak yang membacanya namun masih belum paham sebenarnya bagaimana penjelasan isi surat kabar dengan lengkap.

Berita atau informasi sangat dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari, karena informasi adalah salah satu yang paling penting dan diperlukan untuk mengetahui peristiwa yang sedang terjadi di Indonesia. Berita yang sedang terjadi dapat di peroleh melalui beberapa macam media, yaitu, media cetak, media elektronik dan media online.

Salah satu jenis media cetak adalah surat kabar harian atau yang biasa disebut koran. Surat kabar harian adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya di cetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik.

Banyak masyarakat mengkonsumsi surat kabar harian untuk memenuhi kebutuhan informasinya, namun tidak pada anak-anak. Beragamnya media informasi yang dapat di akses anak-anak mempengaruhi pelajar untuk memenuhi kebutuhan informasi, melalui surat kabar menjadi terkesampingkan. Adanya kebutuhan informasi bagi pelajar untuk memenuhi tugas sekolah, menuntut pelajar untuk mencari tugas melalui surat kabar.

Seiring dengan perkembangan zaman, sepertinya remaja sangat tidak tertarik dengan media cetak seperti surat kabar harian. Hal ini disebabkan banyak media-media yang lebih praktis dan mudah untuk mendapatkan informasi, sehingga aktivitas baca anak-anak terhadap surat kabar harian berkurang.

Anak-anak saat ini dapat dikatakan sebagai anak-anak yang memiliki aktivitas baca yang rendah. Melihat teknologi yang berkembang pesat saat ini membuat minat baca anak-anak menurun sehingga anak-anak sepertinya sudah amat jarang menggunakan surat kabar sebagai sarana pemberi informasi. Remaja saat ini membaca surat kabar jika memiliki kepentingan saja seperti, ketika ada tugas dari sekolah saja.

Secara umum aktivitas baca anak-anak di Indonesia memang masih rendah seperti yang dikutip dari kompas.com pada Senin 13 mei 2013. "Minat baca anak-anak Indonesia masih rendah" Berdasarkan data UNESCO, persentase minat baca anak Indonesia sebesar 0,01 persen. Artinya, dari 10.000 anak bangsa, hanya satu saja yang memiliki minat baca. Hal ini disampaikan oleh Anggota komisi X DPR RI, Yuyuk Basuki, dalam kunjungan di Kendal, senin (25/5/2015)

Mantan petenis nasional tersebut menjelaskan banyak faktor yang melandasi penyebab kurangnya aktivitas baca anak Indonesia. Namun yang paling mendasari adalah tidak adanya kebiasaan membaca yang di tanamkan sejak usia dini.

Secara khusus penulis memilih aktivitas baca anak-anak, untuk dapat mengukur aktivitas baca anak-anak terhadap surat kabar harian dengan mengetahui ruang lingkup anak-anak terhadap pemahaman isi koran Berani.

bagaimana agar mereka lebih tertarik untuk membaca surat kabar atau komik anak-anak, kenapa mereka jarang atau tidak pernah membaca surat kabar harian dan seperti apa aktivitas baca anak-anak saat ini.

Penulis telah memilih anak-anak yang akan diteliti adalah pelajar Sekolah Dasar Sang Timur Karang Tengah - Tangerang karena sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki potensi. Sekolah ini dinilai penulis anak-anaknya yang kreatif, eksploratif, aktif dan menyenangkan. Penulis sengaja memilih sekolah ini untuk survei, agar dapat meminimalisir waktu serta untuk mempercepat penelitian karena kawasan sekolah Sang Timur ini tidak terlalu jauh dari rumah penulis. Oleh karena itu diharapkan dari siswa siswi SD Sang Timur Karang tengah Tangerang dapat mengetahui seberapa besar aktivitas baca anak-anak terhadap pemahaman isi koran Berani.

Sehingga dari latar belakang di atas, maka penulis memilih judul "Pengaruh Aktivitas Baca Anak Sekolah Dasar Terhadap Pemahaman Isi Koran Berani. (Survei pada Sekolah Dasar Sang Timur Kelas IV, V, VI. Karang Tengah - Tangerang)"

Koran Berani yang berdiri sejak 8 April 2006, yang didirikan oleh H.Witdarmono. Koran Berani terbit setiap satu minggu sekali, tepatnya pada hari senin. Di distribusikan ke sebagian sekolah - sekolah yang berada di Tangerang dan Jakarta, salah satunya adalah SD Sang Timur, sekolah yang akan di lakukan riset oleh penulis.

Yang menjadi Segmen adalah anak-anak SD. Koran Berani berisikan 8 rubrik yang terdapat dari 24 halaman, yang terdiri dari rubrik Nusantara, rubrik

Luar negeri, rubrik Iptek, rubrik Ilmu Pengetahuan sosial, rubrik Budi Pekerti, rubrik Games, rubrik Tokoh, dan rubrik Olahraga.

Pada koran Berani, yang berwarna pada cover dan isinya yang berbeda dari koran - koran formal lainnya. Sang penerbit menggunakan size font ukuran 12 dan arial pada fontnya dengan warna hitam pada font (tulisan).

Surat kabar pertama kalinya diterbitkan di Amerika Serikat dengan diberi nama "*public Occurenses Both Foreign and Domestick*" pada tahun 1698. Surat kabar tersebut diusahakan oleh Benjamin Harris, seorang warga Negara inggris. Malangnya akhhar tersebut hanya dapat diterbitkan sekali saja karena tidak mendapat kelulusan atau izin penerbitan daripada pihak kerajaan inggris pada saat itu. Pihak kerajaan inggris membuat peraturan bahw, segala usaha penerbitan harus mempunyai kelulusan penerbitan. Hal ini karena, mereka takut mesin-mesin cetak tersebut akan menyebarkan berita-berita yang boleh menggugat kuasa pentadbiran mereka.

Pada ketika dahulu, surat kabar tidak seperti surat kabar yang terdapat pada masa sekarang, karena pada masa dahulu surat kabar dikelola semasa zaman kegelapan atau zaman kejatuhan dalam bentuk jurnal. Hal ini disebabkan oleh surat kabar ketika itu telah jatuh ke tangan para politik yang saling bertelagah antara satu sama lain. Tidak ada usaha sedikitpun untuk membuat berita secara objektif, kecuali untuk menjatuhkan satu sama lain

Kemudian, dunia persuratan khususnya surat kabar mulai menampakan era kebangkitannya. James Gordan Bennet, seorang warga negara Skotland melakukan revolusinisasi terhadap perusahaan surat kabar pada tahun 1935.

Setelah bekerja di beberapa syarikat akhbar daripada Boston sehinggalah ke Savannah akhirnya dia pun mendirikan surat kabar sendiri. Namanya “New York Herald” dengan modal pinjaman sebesar 500 dolar. Percetakannya dikerjakan diruang bawah tanah di Wall Street dengan mesin cetak yang sudah tua dan semua pekerjaan reportase dilakukannya sendiri.

Surat kabar yaitu media komunikasi massa yang diterbitkan secara berkala dan bersenyawa dengan kemajuan teknologi pada massanya dalam menyajikan tulisan berupa berita, feature, pendapat, cerita rekaan (fiksi), dan bentuk karangan yang lain.

Tujuan dasar surat kabar adalah memperoleh berita dari sumber yang tepat untuk disampaikan secepat dan selengkap mungkin kepada para pembacanya (ensiklopedia, 2001).



1.2 Pretest

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas baca anak-anak SD Sang Timur dan pemahaman isi surat kabar Berani

Tabel 1.1

Aktivitas Membaca

Aktivitas membaca	Frekuensi	%
Rutin	5	50 %
Kadang-kadang	5	50 %
Jumlah	10	100 %

Aktivitas membaca anak-anak SD Sang Timur terhadap isi surat kabar berani adalah rutin dan kadang-kadang 50%

Tabel 1.2

Baca Seluruh

Baca seluruh	Frekuensi	%
Seluruhnya	6	60 %
Sebagian	4	40 %
Jumlah	10	100 %

Anak-anak Sd Sang Timur yang baca seluruhnya isi surat kabar berani adalah 60%

Tabel 1.3

Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman	Frekuensi	%
Tinggi	4	40 %
Sedang	4	40 %
Rendah	2	20 %
Jumlah	10	100 %

Tingkat pemahaman anak-anak SD Sang Timur terhadap isi surat kabar Berani adalah tinggi sedang 40%

1.3 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

- a. Sejauh mana aktivitas baca anak-anak saat ini.
- b. Sejauh mana pemahaman baca anak-anak saat ini.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Sejauh mana pengaruh aktivitas baca anak SD Sang Timur terhadap pemahaman isi di surat kabar Berani

1.5 Tujuan Penelitian

- a. untuk mengetahui, mendeskripsikan, memaparkan pengaruh aktivitas baca anak-anak saat ini.
- b. Untuk mengetahui, mendeskripsikan, memaparkan pemahaman isi surat kabar berani saat ini.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menyadari banyaknya manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

- 1) Merupakan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori dan dan yang terjadi di dalam industri.
- 2) Menambah wawasan dan pemahaman penulis tentang suatu program membaca yang berkualitas.
- 3) Penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi 0 peneliti yang ingin meneliti di bidang media cetak.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti khususnya pada bidang ilmu komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi semua pihak terutama pada bidang ilmu komunikasi program jurnalistik. Masukan bagi pelaku penulisan untuk menghindari pembacaan anak yang bermutu dan mendidik bagi anak-anak bangsa.